

BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM MENCARI HILAL

KARYA ISMAIL BASBETH

A. Analisis Pesan Dakwah

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan temuan data- data hasil analisis penelitian yang terdapat dalam film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth, sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu Analisis Semiotika Roland Berthes untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth. Berikut adalah hasil temuan yang terkait teori yang di atas.

1. Analisis Pesan Dakwah Berisi Aqidah

Pada bab II telah dikemukakan bahwa akidah berkaitan dengan keyakinan seseorang mukmin terhadap dasar- dasar ajaran Islam yang tercakup dalam rukun iman. Karena itu akidah Islam dengan rukun iman yang menjadi azas seluruh ajaran Islam.

Pesan aqidah yang *pertama* dalam film ini dapat kita lihat dalam dialog video warga yang menjalankan sholat tarawih tetapi sedikit yang datang karena pergi kepasar untuk membeli baju baru dan belanja untuk lebaran nanti, ketika sehabis tarawih Mahmud kaget karena yang lain sudah langsung pulang tidak mendengarkan tausiyah yang dilakukan setiap habis sholat.



**Mahmud dan warga melaksanakan sholat dimasjid
Gambar 4.1**

Mahmud :”Mana yang tiga tadi?”

Warga 1 :”sudah pergi pak katanya mau beli baju lebaran”

Mahmud :”ibadah kok setenga- setengah puasa seharusnya menahan lapar, haus, menahan nafsu dan godaan, ibadah setengah- setengah itu ciri- ciri orang munafik”.¹

Dialog pada gambar 4:1 tersebut terlihat jika kebanyakan masyarakat Indonesia ketika hari puasa terahir makmum masjid akan sedikit yang datang, karena disibukan belanja baju baru untuk lebaran dan meninggalkan ibadah. Dalam dialog tersebut merupakan pesan dakwah melalui aqidah, akhlak, dan syariah sesuai dengan dialog yang menjelaskan Mahmud yang menasehati jika ibadah jangan setengah- setengan serta warga yang lebih mementingkan membeli baju dari pada ibadah.

Pesan aqidah yang *kedua* selanjutnya adalah ketika Mahmud dan Heli sudah menaiki bus untuk mencari hilal ketika saat waktu untuk sholat,

¹Diakses pada tanggal 11 januari 2019 durasi menit ke 04:51 dalam video film *Mencari Hilal*

Mahmud menyuruh untuk supir bus berhenti sejenak dimasjid untuk sholat.



Mahmud dan Heli menaiki bus
Gambar 4.2

Mahmud :” nak sudah waktu zhuhur “.

Supir bus :” ya emang sudah pak”

Mahmud :”satu masjid sudah terlewati, tadi ada musola kelewatan, mbo ya kita sholat dulu toh nak”.²

Dialog pada gambar 4:2 tersebut Mahmud menyuruh supir bus untuk berhenti sejenak menjalankan sholat, tapi supir bilang jika dia adalah musafir dan tidak menjalankan puasa, Mahmud menasehati jika menunda sholat, puasa adalah hal yang buruk yang dilaknat Allah serta akan menjadikan manusia masuk neraka, walaupun akhirnya Mahmud dan Heli diturunkan oleh supir bus karena perkataannya, dialog tersebut masuk dalam analisis pesan berisi aqidah karena mahmud mengingatkan tentang melaksanakan ibadah.

²Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi menit ke 22:22 dalam video film *Mencari Hilal*.

Pesan aqidah yang *ketiga* selanjutnya sebelum mahmud menaiki bus Heli bertanya kepada Bapaknya karena capek mencari alamat yang salah.



Heli dan Mahmud saathendak menaiki bus
Gambar 4.3

- Heli :”nanti kalau alamatnya salah lagi gimana, percuma loh buang- buang wakt
 Mahmud :” kalau langkahmu niatnya untuk Allah tidak ada yang sia- sia”
 Heli :”kenapa mempersulit diri kayak gini si pak, teknologi ya sudah ada, ahli juga banyak liat hilal bisa cepet kenapa harus dibuat lama”
 Mahmud :” dari dulu memang bapak begini”
 Heli :”sekarang aku tanya apa yang namanya ibadah harus mempersulit hidup?”
 Mahmud :”Apa hidup itu sebatas sulit dan gampang”.³

Dialog pada gambar 4:3 terlihat pesan aqidahnya pada dialog yang disampaikan Mahmud untuk menjawab Pertanyaan Heli, jika ibadah yang niatnya tertuju hanya untuk Allah tidak akan ada yang sia- sia.

³ Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi 00:37:21 dalam video film *Mencari Hilal*.

2. Analisis Pesan Dakwah berisi Syariah

Syariah adalah hukum perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik hubungan antara manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia itu sendiri. Ada dua aspek mendasari hukum syariahyakni ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan tuhan dan muamalah ketetapan Allah yang berlangsung dengan kehidupan soasial manusia contoh seperti hubungan rumah tangga atau keluarga, jual beli, dan rasa toleransi. Manusia diciptakan Allah sebagai mahluk yang paling sempurna yaitu untuk beribadah kepada Allah Jadi setiap manusia tujuan hidupnya untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT.⁴

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ.

yang artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia mmelainkan supaya mereka menyembahku”.(QS.Adz- Dzaariyaat:56).⁵

Pesan syariah yang *pertama* dapat dilihat ketika Mahmud yang sedang berdagang dipasar, lalu datang seorang pembeli yang ingin membeli beras ditokonya sebanyak 50kg sedangkan digudang mahmud memiliki 70kg terjadi perdebatan antara seorang pembeli tadi.

⁴ Samsul Munie Amir, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Amzah, 2009), hlm. 90.

⁵Departemen Alqur’an RI, Surat Adz- Dzaariyat Ayat 56, Kudus: MenaraKudus.



Pembeli beras ditoko pasar Mahmud
Gambar 4.4

Pembeli : “pak minta yang ini 50kg ya”
 Busro (karyawan Mahmud) :” hm. Yang itu digudang tinggal70kg bu. Ibu ambil 20kg saja ya”
 Pembeli :”loh sampeyan ini bagaimana toh kalau perlu saya naikan harganya jadi 10ribu, ambil semua stokmu yang digudang, tak habisin semua”.
 Mahmud :”astagfirullah buk kalau nanti orang lain membutuhkan piye?”
 Pembeli :”sampeyan ini piye toh pak, katanya Dagang diajak untung kok malah ndak mau yo”
 Mahmud :”saya tidak dagang bu, tapi ibadah”⁶

Dialog pada gambar 4:4Mahmud menunjukkan bahwa berdakwah dalam berdagang dengan berpegang teguh oleh syariat Islam itu penting ia tidak peduli jika merugi karena menurutnya ia berdagang hanya untuk ibadah untuk mencari ridho Allah SWT. Dalam dialog tersebut terdapat pesan syariah tentang jual beli yang dilakukan Mahmud dan pembeli.

Pesan syariah yang *kedua* selanjutnya yaitu ketika pulang dari masjid rumah Mahmud kedatangan tamu dari teman dagang dipasar yang marah dikarenakan Mahmud tidak menaikkan harga seperti mereka.

⁶Diakses pada Tanggal 11 Januari 2019 durasi menit ke 02: 30 dalam video film *Mencari Hilal*.



Warga yang protes dirumah Mahmud
Gambar 4.5

- Mahmud :”kebetulan harga kalian mencekik masyarakat soalnya ibadah berdagang tidak cari untung tapi ridho Allah SWT”.
- Pedagang :”kalau terus- terusan bapak pakai harga segini kita tidak bisa dapat untung, jenengan ngerusak harga biar orang- orang belanja ditempat jenengan toh?”.
- Mahmud :”begini biar saya jelaskan”.
- Pedagang :”gak usah, intinya kita butuh duit, bedanya kita jual agama kayak sampeyan”⁷

Dialog pada gambar 4:5 pesan syariah terlihat hukum jual beli serta terdapat juga pesan aqidah jugadidalam dialog Mahmud bahwa berdagang itu termasuk ibadah.banyaknya warga yang membeli ditoko Mahmud. Padahal Mahmud hanya ingin berjualan sesuai syariat Islam tidak mencari untung tetapi mencari ridho dan memudahkan rakyat kecil.

Pesan syariah yang *kedua* selanjutnya terlihat ketika Halidah memohon bapaknya untuk tidak pergi karena menghawatirkan keadaan bapaknya yang sakit- sakitan.

⁷Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi menit ke 07: 00 dalam video film *Mencari Hilal*.



**Mahmud yang memasukan pakaiannya
kekoper hendak pergi
Gambar 4.6**

- Mahmud :”ndok jika bapak meninggal belum bisa melihat hilal, bapak enggak ridho”
- Halidah :”Pak kalau terjadi apa- apa sama bapak, saya enggak akan maafkan diri saya sendiri pak, apa bapak tega membiarkan saya seumur hidup dengan rasa bersalah”
- Mahmud :”ndok, bapakmu iki wis tuo, udah enggak ada kesempatan lagi”.
- Halidah :”bapak, orang tua Halidah tinggal bapak, tolonglah mengerti pak”⁸

Dialog pada gambar 4:6 antara Halidah tidak mengizinkan bapaknya pergi, walaupun bapaknya keras kepala dan tidak ridho jika ia meninggal belum melihat hilal. Dalam dialog tersebut terdapat pesan syariah tentang rasa sayang terhadap orang tua terlihat dari rasa khawatirnya Halidah terhadap bapaknya.

Pesan syariah yang *ketigaselanjutnya* adalah Saat Mahmud bertanya kepada warga letak kecamatan serta lokasi menara hiro dimana, tapi warga menyarankana agar Mahmud dan Heli untuk datang ketempat pak Daniel. Ternyata tempat itu adalah sebuah gereja yang dibuat

⁸ Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi menit ke 13: 29 dalam video film *Mencari Hilal*.

dipekarangan rumah dan pak daniel yaitu seorang pendeta, namun saat umat nasrani sedang beribadah segerombolan Ormas dengan menggunakan atribut Islam membubarkan kegiatan gereja tersebut Heli melihat kejadian tersebut tidak terima dengan perbuatan yang dilakukan ormas tersebut, karena menghargai toleransi antar umat beragama itu penting.



Heli marah ketika ormas islam yang membubarkan jemaat kristen

Gambar 4.7

Heli :”Hukum siapa? Ibadah ini hak mereka, tunggulah sampai mereka selesai”.⁹

Dialog pada gambar 4:7 ini bahwa Islam tidak mengajarkan tentang kekerasan apalagi kebencian. Hal ini yang merusak nama baik Islam dimata dunia. Islam mengajarkan toleransi kepada setiap umatnya, yaitu dengan tidak mencapuradukan agama lain untuk beribadah seperti umat Islam, seperti firman Allah SWT yang berbunyi:

⁹ Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi menit 56:40 dalam video film *Mencari Hilal*.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ.

yang artinya: “Untukmu agamamu, dan untukkulah agamaku” (Q.S Al- Kafirun 109:6).¹⁰

Masalah yang terjadi ini di karena hal sepele, lahan parkir dan isu- isu negatif yang terjadi semakin membuat rumit karena ketua RT meminta bantuan ormas dari daerah lain untuk menegur pihak gereja. Pada dialog tersebut masuk dalam pesan syariah yang terlihat rasa toleransi menghargai terhadap sesama manusia.

Pesan syariah yang *keempat* selanjutnya disaat Heli terluka dan dibawa kerumah salah satu warga yang bernama Majid dia seorang muslim tapi ada pula keluarganya yang beragama berbeda denganya, kasus ini sangat memprihatinkan karena ia percaya Islam adalah agama yang damai, tapi ada pihak- pihak yang mengatas namakan Islam untuk Kepentingan pribadi.



Pak manjid menyayangkan sikap diskriminasi yang terjadi di kampungnya
Gambar 4.8

¹⁰Departemen Alqur'an RI, Surat Al- Kafirun Ayat 109:6, Kudus: Menara Kudus.

Pak majid : “saya yakin Islam itu agama penuh cinta, kalau boleh saya tanya dalam situasi ini apakah islampunya jawaban yang tidak melukai hati siapapun?”¹¹

Dialog pada gambar 4:8 tersebut sangat menarik karena pesan syariah yang terlihat jika Islam hadir sebagai agama yang *rahmatan lil’alamin*. Islam hadir sebagai agama yang damai dan toleran. Hal tersebut jelas dalam firman Allah SWT Al-Qur’an Surah Al- Anbiya ayat 21:7

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنْتَ تُكْرَهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ.

*Yang artinya “Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya. (QS. Yunus (10) : 99)”*¹²

3. Analisis Pesan Dakwah Berisi Akhlak

Akhlak merupakan inti dari ajaran islam dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang bahkan dengan ahlak manusia menuju kepada yang maha belas kasih, sebagai pribadi yang taqwa. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif, yang bersifat positif adalah akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar, dan sifat baik lainnya, sedangkan sifat buruk adalah sombong, dengki, dan khianat.¹³

¹¹ diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi 1:00:05 dalam video film *Mencari Hilal*.

¹²Departemen Alqur’an RI, Surat Yunus Ayat 10:99, Kudus: Menara Kudus.

¹³ Asmaraman AS, *Pengantar studi Akhlak* ,(jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,1992), hlm. 15.

Dialog berisi akhlak yang *pertama* adalah ketika Mahmud dan Heli berbuka puasa di sebuah masjid ada salah satu warga yang mengetahui tempat tinggal Arifin teman Mahmud saat dipesantren dan mengantarkan mereka kesana. Saat sampai disana Arifin menanyakan kenapa menyusahkan diri untuk kemaslahatan umat, tapi Mahmud tetep ingin pergi ke menara hiro untuk melihat hilal.



Heli dan Mahmud ketika bertemu
kerumah Arifin teman lama Mahmud
Gambar 4.9

- Arifin :”tapi masalahnya tempat itu harus melewati kabupaten karang randu dan saya sudah mengharamkan diriku untuk menginjak kaki saya disana, tempat itu tertinggal tak ajarin ngaji anak-anak disana, tak ajarin infak, 3tahun ekonominya maju tapi mereka tak punya rasa balas budi pas aku nyalon bupati tidak ada yang milih aku”.
- Mahmud :”astagfirullah jadi mas Arifin sekarang ini malah”.
- Arifin :”jadi opo gak boleh aku jadi bupati, harus jadi pedagang kayak kamu, sudah melarat ngumpulin uang buat umroh aja ngeden.
- Mahmud :”iya sudah sudah, kembali lagi ini soal hilal itu bagaimana?”.
- Arifin :”halah, sudah to Mud kamu tu sudah tua masalah kirab kirab itu sudah slesai”.
- Mahmud :”bagi saya belum slesai, saya masih butuh tapak tilas, supaya bisa bangkit untuk memperjuangkan umat.
- Arifin :”umat? Umat yang mana Mud, umat pembeli tokomu itu, kemaslahatan opo, kamu mikir tinggi- tinggi gini

mereka mikirnya Cuma lebaran pakek baju baru, intinya hidup itu cuma buat jual beli, hidupmu ingin tetap jalan jangan jungkir balik untuk dagang yang gak laku gitu”.

Heli :”pak de salah, perjuangan untuk perubahan itu untuk orang- orang yang takut rugi loh pak de, jadi kalau pak de gak punya nyali untuk berbuat besar jadi tolonglah jangan ngajak bapak untuk jadi kalah kayak sampeyan”.

Arifin :”lohh maksudmu opo?”.

Mahmud :”sudah sudah, ya udah kita pamit”.

Heli :”ngakunya melindungi rakyat ujung- ujungnya ngelindungi nafsu dan kepuasan, apa itu artinya?”.¹⁴

Dialog pada gambar 4:9 tersebut pesan akhlak yang terlihat jika Arifin adalah seorang yang tidak ikhlas dengan apa yang dilakukannya, padahal agama Islam mengajarkan untuk tetap ikhlas menjalankan segala sesuatunya, terutama memperjuangkan umat.

Pesan akhlak yang *keduaselanjutnya* ketika sesampai dikampung karang randu terlihat ramai dan terdengar suara Takbir dan arak- arakan makanan yang akan diperebutkan oleh warga, mereka percaya kalau makanan tersebut berkah karena sudah didoakan. Mahmud tidak terima dengan adanya tradisi seperti itu, ia pun menanyakan kebenaran hal itu kepada salah satu warga sekitar. Terjadi perdebatan tentang pandangan- pandangan Islam antara Mahmud dan warga sekitar.

¹⁴Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi menit ke 48:06 dalam video film *Mencari Hilal*.



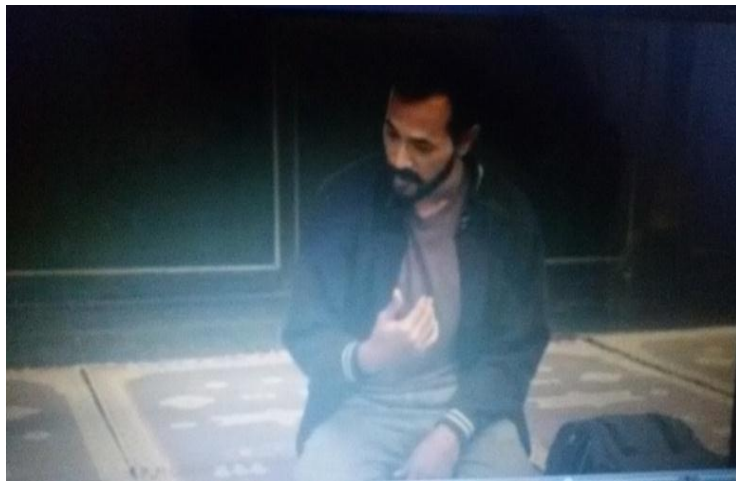
**Mahmud yang sedang berbicara
dengan warga desa kampung kedung samar
Gambar 4.10**

- Mahmud :”Sejak kapan amalan- amalan seperti itu bisa menentukan keselamatan pak?”
- Warga :”amalan kita ini niatnya baik pak, ini yang diajarkan oleh guru-guru kami dahulu. Tradisi ini mewujudkan nilai- nilai Islam”
- Warga 2 :”iya betul pak, nah jenengan ini mengingatkan kita supaya selalu berani membela agama”
- Mahmud :”selama ini saya tidak pernah memakai jenang- jenangan tapi tetap bisa membela agama dan apa yang kalian jalankan selama ini tidak islami, tidak dianjurkan agama, dan apa yang tidak wajib, diwajib- wajibkan itu resikonya bid’ah”
- Warga 2 :”loh apakah semudah itu menuding bid’ah pak?”
- Mahmud :”hanya orang yang berilmu yang bilang begitu, sejak saya masuk desa ini masih banyak sekali yang harus diluruskan pak, contohnya dari mana bapak tau kalau besok lebaran?”
- Warga 1 :”kalau itu karena lebaran kemarin jatuh pada sabtu pahing, jadi kalau dirunut kedepan 260 hari kedepan 360 hari tepat akan jatuh pada besok pagi”
- Mahmud :”itu kalender jawa?”
- Warga 2 :”loh kalenderr jawa itu itungannya sama dengan kalender hijrah pak, jadi sama saja”
- Warga 1 :”kami memang menggunakan hisab mujid pak”
- Mahmud :”ya harus pakek hisab rukyat pak, pokoknya harus hilal dan ini sudah disepakati para Ulil Amri”
- Warga 1 :” memang pak, dulu didaerah ini ada juga warga yang lebaran menggunakan rukyat hilal, mereka dulu sebelum menunggu lebaran selalu dimnara hiro sana”¹⁵

¹⁵diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi 1. 08.05 dalam video film *Mencari Hilal*.

Dialog pada gambar 4:10 tersebut pesan akhlak yang terlihat ketika Mahmud memberikan pengertian tentang pelaksanaan idul fitri harus dengan melihat hilal terlebih dahulu.

Memotong pembicaraan ayahnya Heli bertanya tentang letak menara hiro, Mendengar kata warga yang mengetahui lokasi menara hiro mengajak ayahnya untuk kesana tetapi Mahmud tidak mau karena ingin meluruskana pandangan yang terjadi didesa karang randu ini, tetapi Heli motong pembicaraan ayahnya agar tidak terjadi perdebatan yang lebih panjang.



Heli berdebat dengan ayahnya Mahmud

Gambar 4.11

Mahmud :”Sebentar Heli biar bapak menyampaikan kebenaran Allah”.

Heli :”kebenaran apa lagi si pak? Kebenaran versi siapa dulu yang kita omongin ini”.

Mahmud :”Qur’an, Sunnah, dan kebenaran Allah”.

Heli :” semua ngerasa paling ngerti tentang kebenaran pak, Semua ngerasa paling bisa benerin orang lain gak terkecuali dengan orang- orang kita temui kemarin, bapak ustad yang coba nipu rakyat, orang- orang yang ngelarang orang lain ibadah”.

Mahmud :” sudah sudah kalau kamu tidak tau soal agama

- Jangan banyak bicara”.
- Heli :” aku lebih gak ngerti lagi kenapa tuhan mengizinkan kita beda supaya apa? Supaya saling bunuh-bunuhan ? kenapa gak bikin sama aja? Apa tuhan cuma bikin ini untuk Iseng?”
- Mahmud :” Murdad”.
- Heli :” kenapa pak? Karena aku banyak tanya, aku tanya juga biar bisa plong dan gak adal ngelawan bapak”.
- Mahmud :”pergi kamu, kamu bukan anak ku lagi”.
- Heli :”demi dakwah loh bapak ninggalin ibuk saat sakit, aku kalau punya pilihan gak pengen hanya seperti bapak, memang bapak ahli agama, tapi gak tau jadi ayah yang baik seperti apa”.¹⁶

Dialog pada gambar 4:11 tersebut jika pesan akhidah yang terkandung ketika Heli berdebat dengan ayahnya agar menghargai perbedaan yang terjadi, karena tidak semua harus sama pendapat, memang banyak sekali perbedaan pandangan dalam menentukan hilal pada hari raya idul fitri. Ada yang menggunakan metode hisab yaitu dengan perhitungan lalu ada pula yang menggunakan metode rukyat yaitu metode dengan menggunakan penglihatan mata. namun sebaliknya perbedaan tersebut tidak terlalu dibesar- besarkan karena kedua ajaran itu memang benar adanya. Allah pun memerintahkan untuk tidak bertengkar apabila berbeda pendapat. Menghargai keberagaman yang ada merupakan kewajiban setiap muslim. Hal tersebut telah diperintahkan Allah dalam Surah An- Nisa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ

¹⁶Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi menit ke 01:19:28 dalam video film *Mencari Hilal*.

بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ آخِرٍ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Yang artinya” Jika kamu berselisih pendapat maka kembalilah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasulnya (Sunnahnya), jika kamu benar- benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa: 59).¹⁷

Pesan akhlak yang *ketiga* selanjutnya ketika Mahmud Marah dan berkata jika Heli bukan anaknya lagi. Heli pun pergi meninggalkan bapaknya, Mahmud merasa bersalah akan prilakunya dan perkataannya terhadap Heli, Mahmud sadar jika bahwa setiap orang itu terbatas dan memaksakan kehendak itu salah, serta menyikapi keragaman ini dengan kearifan. saat diperjalanan Heli merasa kasihan kepada bapaknya dan kembali menemui Mahmud yang berjalan menuju menara hiro sendirian. Heli menemukan bapaknya tergeletak dipasir,



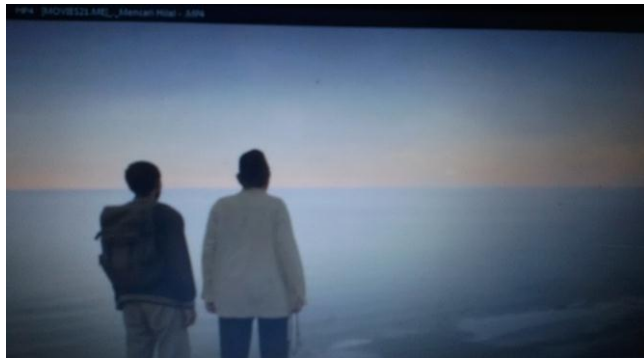
Mahmud yang tergeletak lemas karena capek dan dihampiri oleh Heli
Gambar 4:12

¹⁷Departemen Alqur’an RI, Surat An- Nisa ayat 59, Kudus: Menara Kudus.

Mahmud :” bapak minta maaf nak, bapak ihklas
kalau kamu ajak pulang”.
Heli :” ayo pak kita lihat hilal sama- sama”.¹⁸

Dialog pada gambar 4:12 tersebut pesan akhlak yang terkandung terlihat ketika Heli yang sadar dan kembali menemui bapaknya walaupun bapaknya keras kepala, dia ingin mengabdikan harapan bapaknya untuk melihat hilal, Mahmud juga meminta maaf atas kesalahannya dan ikhlas jika diajak pulang kerumah. Heli tidak tega dengan tekat bapaknya yang sangat kuat, dan menuntun bapaknya untuk naik kemenara hiro.

Selanjutnya pesan akhlak yang *ketiga* ketika Sesampai diatas Mahmud sangat bahagia bisa melihat hilal.



Ketika Mahmud dan Heli sampai dipucak menara hiro

Gambar 4.13

Mahmud :”hilal nak”.
Heli :”iya saya pak”.¹⁹

Pada gambar 4:13 pesan akhlaknya terlihat ketika Keinginan Mahmud untuk melihat hilal dan juga bisa bertemu terahir kalinya dengan anaknya Heli atau nama aslinya Hilal Hanafi Mahmud yang

¹⁸ Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi 01:24:14 dalam video film *Mencari Hilal*

¹⁹ Diakses pada tanggal 11 Januari 2019 durasi 01:26:44 dalam video film *Mencari Hilal*.

jarang pulang akhirnya terwujud. Terlihat jika Heli amanah apa yang disampaikan oleh kakaknya Halidah untuk mendampingi bapaknya melihat hilal sampai ahir hayatnya, dan Heli sadar jika sosok keluarga adalah hal yang terpenting dalam kehidupannya.

B. Implementasi Pesan

Akidah, syariah dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Ketiga unsur itu tidak bisa dipisahkan. Akidah sebagai kepercayaan sebuah keyakinan, menggambarkan sebuah hakikat keberadaan agama. Sementara syariah sebagai nilai yang berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama, sedangkan akhlak sebagai sistematika arah dan tujuan yang agama capai.

Muslim yang baik mempunyai aqidah yang lurus dan kuat yang mendorongnya untuk melaksanakan syariah yang tertuju hanya pada Allah sehingga tergambar akhlak yang terpuji pada dirinya. Sesuai dengan kata-kata yang disampaikan Mahmud dan temannya ipul jika “dari hati muncul akhlak, dari akhlak muncul manfaat, dari manfaat jadi *rohmatan lil’alamin*.”

C. Pesan Dakwah yang Paling Dominan

Berikut ini adalah pesan dakwah yang paling dominan dalam film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth:

1. Pesan Syariah

Pesan yang paling dominan adalah pesan syariah dimana berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka menaati semua

peraturan Allah dan mengatur hubungan manusia dengan tuhanNya begitu pula pergaulan hidup dengan manusia.

Pesan syariah yang sering muncul adalah rasa toleransi terhadap umat beragama, terdapat konflik- konflik yang terjadi antara agama, dan mendapatkan jalan keluar ketika Heli dan Mahmud membantu untuk menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan, kedua adalah bentuk rasa sayang Halidah kepada bapaknya untuk tidak pergi dan memohon kepada Heli untuk menemani bapaknya dengan memberi imbalan akan membuatnya paspor seperti yang Heli mau. Ketiga Mahmud tetap beribadah dalam berdagang walaupun teman- teman yang ada dipasar tidak menyukainya. Keempat Mahmud tidak ingin menjual semua berasnya karena ia ingin membantu yang ingin membutuhkan dengan tidak menaikkan harga seperti yang lainnya.

2. Pesan Akhlak

Pesan dakwah akhlak terletak pada posisi ke dua setelah syariah, setelah diteliti terdiri akhlak kepada Allah dan kepada manusia, yaitu dengan menghargai perbedaan walaupun awalnya Mahmud tidak mau adanya perbedaan pendapat terhadap tradisi yang tidak sesuai dengan pendapatnya tapi akhirnya ia mengerti bahwa setiap orang itu terbatas dan memaksakan kehendak itu salah, serta menyikapi keragaman ini dengan kearifan, kedua adalah Heli sadar jika keluargalah yang terpenting dalam kehidupan, dan yang ketika konflik antara bapak dan

anak hilang dengan rasa sayang yang muncul karena perjalanan yang penuh perjuangan dan pelajaran yang mereka dapatkan.

3. Pesan Aqidah

Pesan aqidah terdapat pada peringkat terakhir setelah syariah dan akhlak. pesan aqidah yang sering muncul adalah ketika mendekatkan diri kepada Allah dengan Mematuhi perintah dan menjalankan setiap syariat Islam sesuai dengan sifat Mahmud yang agamis, memberi nasehat kepada orang lain walaupun kadang nasehat tersebut secara blak-balakan yang membuat masyarakat tidak menghiraukannya bahkan tidak menyukainya.